

Peranan Purchasing dalam Pengadaan Barang di Departemen Perusahaan PT Indobismar Surabaya

¹Mochammad Rizky Nur Ardiansyah, ²Ari Susanto

¹Mahasiswa Manajemen STIE Mahardhika, ²Dosen STIE Mahardhika

¹rizkyarx03@gmail.com, ²ari.susanto@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Ahmad Yani No.86, Kledokan, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231

Korespondensi Penulis : rizkyarx03@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine the role of purchasing in procurement at PT Indobismar Surabaya and analyze the factors influencing the effectiveness and efficiency of the purchasing function. The research employs a qualitative approach with a case study design, involving in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The findings reveal that purchasing plays a strategic role in procurement planning, supplier evaluation, price negotiation, as well as quality and quantity control of received goods. The implementation of structured procurement procedures and the use of information technology such as e-procurement have enhanced the efficiency and transparency of the procurement process. Purchasing also manages risks associated with supply uncertainty and price fluctuations by diversifying suppliers and building long-term relationships. Furthermore, purchasing supports innovation and product quality improvement through collaboration with production and research & development departments. However, the research identifies challenges such as budget constraints and fluctuations in raw material prices in the global market. Overcoming these challenges requires continuous market analysis and adaptation to changes to ensure smooth procurement processes. This study provides insights into the importance of the purchasing function and offers practical recommendations to enhance purchasing performance at PT Indobismar Surabaya. The research findings are expected to enrich the literature on procurement in the manufacturing industry in Indonesia and provide a basis for further research.*

Keywords: Procurement, Purchasing, Operational Efficiency

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan purchasing dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi fungsi purchasing. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa purchasing memainkan peran strategis dalam perencanaan pengadaan, evaluasi pemasok, negosiasi harga, serta pengawasan kualitas dan kuantitas barang yang diterima. Implementasi prosedur pengadaan yang terstruktur dan penggunaan teknologi informasi seperti e-procurement telah meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pengadaan. Purchasing juga berperan penting dalam mengelola risiko terkait ketidakpastian pasokan dan fluktuasi harga dengan melakukan diversifikasi pemasok dan membangun hubungan jangka panjang yang baik. Selain itu, purchasing mendukung inovasi dan peningkatan kualitas produk melalui kerjasama dengan departemen produksi dan penelitian & pengembangan. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran dan fluktuasi harga bahan baku di pasar global. Untuk mengatasi kendala ini, purchasing perlu terus melakukan analisis pasar dan beradaptasi dengan perubahan untuk memastikan kelancaran proses pengadaan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya fungsi purchasing dan memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja purchasing di PT Indobismar Surabaya. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pengadaan barang dalam konteks industri manufaktur di Indonesia serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Pengadaan Barang, Purchasing, Efisiensi Operasional

PENDAHULUAN

Pengadaan barang adalah proses penting yang berperan dalam menjamin kelancaran operasional dan keberlanjutan bisnis suatu perusahaan. Di era globalisasi yang semakin

kompetitif ini, setiap perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan pengadaan barang agar dapat mencapai efisiensi biaya, kualitas yang baik, dan waktu yang tepat. PT Indobismar Surabaya, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, juga menyadari pentingnya peran purchasing dalam pengadaan barang untuk mendukung berbagai aktivitas bisnisnya. Peranan purchasing di dalam departemen pengadaan barang bukan hanya sekadar menjalankan fungsi administratif pembelian, tetapi juga mencakup strategi pengadaan yang efektif dan efisien untuk memastikan bahwa perusahaan mendapatkan nilai terbaik dari setiap transaksi pengadaan.

PT Indobismar Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan distribusi produk barang konsumen. Dengan operasional yang melibatkan produksi skala besar dan distribusi ke berbagai wilayah di Indonesia, perusahaan ini memiliki kebutuhan yang besar akan barang dan jasa yang beragam. Pengadaan barang di perusahaan ini mencakup berbagai jenis barang, mulai dari bahan baku, komponen, hingga peralatan pendukung dan layanan jasa yang diperlukan untuk mendukung proses produksi dan distribusi. Oleh karena itu, fungsi purchasing memegang peran strategis dalam memastikan bahwa semua kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan kualitas yang baik dan biaya yang efisien.

Fungsi purchasing di PT Indobismar Surabaya tidak hanya terbatas pada pembelian barang, tetapi juga mencakup perencanaan dan pengelolaan persediaan, evaluasi dan pemilihan pemasok, negosiasi harga dan syarat pembelian, serta pengawasan dan penilaian kinerja pemasok. Dengan adanya peranan yang demikian luas dan kompleks, purchasing harus mampu menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien agar dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, PT Indobismar Surabaya menempatkan purchasing sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya dan terus melakukan peningkatan kemampuan dan kompetensi para karyawan di departemen purchasing.

Salah satu tantangan utama dalam pengadaan barang adalah mengelola risiko yang terkait dengan ketidakpastian pasokan dan fluktuasi harga. PT Indobismar Surabaya menyadari bahwa risiko tersebut dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan biaya operasional perusahaan. Oleh karena itu, purchasing berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko ini dengan cara melakukan diversifikasi pemasok, mengembangkan hubungan jangka panjang dengan pemasok yang andal, serta melakukan perencanaan pengadaan yang proaktif untuk mengantisipasi perubahan di pasar. Dengan demikian,

perusahaan dapat memastikan ketersediaan barang yang diperlukan tanpa terganggu oleh risiko-risiko yang tidak terduga.

Selain itu, purchasing di PT Indobismar Surabaya juga berperan dalam mendukung inovasi dan peningkatan kualitas produk. Dalam industri manufaktur yang sangat kompetitif, kualitas produk menjadi faktor kunci untuk memenangkan persaingan pasar. Oleh karena itu, purchasing harus mampu memastikan bahwa barang yang dibeli tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis yang diperlukan, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas produk akhir. Purchasing bekerja sama dengan departemen produksi dan penelitian & pengembangan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan kualitas dan inovasi produk melalui pengadaan barang yang lebih baik dan lebih inovatif.

Pengadaan barang yang efektif juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya perusahaan. PT Indobismar Surabaya menyadari bahwa biaya pengadaan dapat menjadi salah satu komponen biaya yang signifikan dalam total biaya operasional. Oleh karena itu, purchasing harus mampu menjalankan fungsinya dengan efisien agar dapat membantu perusahaan mengendalikan biaya pengadaan dan meningkatkan profitabilitas. Ini mencakup kemampuan untuk melakukan negosiasi yang efektif dengan pemasok, memanfaatkan skala ekonomi, serta mengoptimalkan proses pengadaan melalui penerapan teknologi informasi dan manajemen rantai pasok yang baik.

Dalam era digital ini, peranan purchasing juga semakin berkembang dengan adanya penerapan teknologi informasi dan sistem manajemen rantai pasok yang canggih. PT Indobismar Surabaya telah mengadopsi berbagai teknologi dan sistem informasi untuk mendukung proses pengadaan barang. Misalnya, penggunaan sistem e-procurement yang memungkinkan pengelolaan pengadaan secara elektronik, mulai dari permintaan penawaran hingga pemantauan pengiriman barang. Dengan adanya teknologi ini, purchasing dapat meningkatkan efisiensi proses pengadaan, mengurangi biaya administrasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang.

Tidak hanya itu, PT Indobismar Surabaya juga fokus pada peningkatan kemampuan dan kompetensi para karyawan di departemen purchasing. Perusahaan ini menyadari bahwa sumber daya manusia yang kompeten dan berpengetahuan luas dalam bidang pengadaan barang adalah aset yang sangat berharga. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para

karyawan dalam menjalankan fungsi purchasing. Program pelatihan ini mencakup berbagai aspek pengadaan barang, mulai dari teknik negosiasi, manajemen pemasok, hingga penggunaan teknologi informasi dalam pengadaan.

Seiring dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks, peranan purchasing di PT Indobismar Surabaya juga terus mengalami evolusi. Purchasing tidak lagi hanya berperan sebagai unit yang berfokus pada pembelian barang, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam perencanaan dan pengembangan bisnis. Purchasing terlibat dalam berbagai keputusan strategis, seperti pengembangan sumber daya pemasok, manajemen risiko, dan inovasi produk. Dengan demikian, purchasing menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam kesimpulannya, peranan purchasing dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya adalah sangat vital dan strategis. Purchasing berperan dalam memastikan ketersediaan barang dengan kualitas yang baik dan biaya yang efisien, mengelola risiko, mendukung inovasi produk, serta meningkatkan efisiensi proses pengadaan melalui penerapan teknologi informasi. Dengan adanya peranan yang demikian penting, PT Indobismar Surabaya terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi purchasing agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan menghadapi tantangan di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengadaan barang di perusahaan adalah salah satu aspek krusial yang menentukan efisiensi operasional dan daya saing bisnis. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi peranan purchasing dalam pengadaan barang, yang meliputi analisis prosedur, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Artikel ini akan merangkum dan menganalisis berbagai studi terkait untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya purchasing dalam pengadaan barang di berbagai sektor industri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alpiah dan Nopiana (2023) pada PT. XYZ, sebuah perusahaan kabel di Kabupaten Karawang, purchasing memiliki peran vital dalam memastikan kelancaran proses pengadaan barang. Penelitian ini menyoroti pentingnya prosedur pembelian yang efektif untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pengadaan dan memastikan bahwa barang yang dibeli sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan perusahaan.

Alpiah dan Nopiana juga menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap pemasok untuk menjaga kualitas dan keandalan pasokan barang .

Dalam studi lainnya, Aryadi dan Wahyuni (2019) meninjau prosedur pembelian barang di PT. Duraconindo Pratama Jakarta. Mereka menemukan bahwa implementasi prosedur yang ketat dan terstruktur dalam purchasing tidak hanya membantu dalam mengelola biaya, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peranan purchasing dalam pengadaan barang sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara biaya dan kualitas, serta memastikan ketersediaan barang tepat waktu untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan .

Cahyo dan Solikhin (2015) dalam penelitian mereka di Hotel Lorin Solo, menemukan bahwa purchasing memainkan peran penting dalam proses pengadaan barang, terutama dalam memastikan bahwa barang yang dibeli memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk menjaga reputasi hotel. Mereka menekankan bahwa purchasing harus bekerja sama dengan berbagai departemen lain untuk mengidentifikasi kebutuhan pengadaan dan memastikan bahwa proses pengadaan berjalan dengan lancar dan efisien .

Sementara itu, Hardiyanto et al. (2019) membahas penerapan model Waterfall dan UML dalam rancang bangun program pembelian barang berorientasi objek di PT. FUJITA INDONESIA. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses purchasing. Mereka menyoroti bahwa dengan menggunakan model yang terstruktur dan berbasis teknologi, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat proses pengadaan barang .

Martina dan Kurniawan (2020) dalam studi mereka di Angsana Hotel Bintang menyoroti peranan purchasing dalam menunjang operasional kitchen. Mereka menemukan bahwa purchasing tidak hanya bertanggung jawab atas pembelian bahan makanan dan peralatan dapur, tetapi juga memastikan bahwa barang-barang tersebut tersedia dalam jumlah yang cukup dan dengan kualitas yang tepat untuk mendukung operasi hotel sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan operasional untuk dapat mendukung aktivitas bisnis secara optimal .

Nugraha et al. (2023) dalam penelitian mereka di berbagai hotel menemukan bahwa purchasing departemen memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung operasional

hotel. Mereka menyoroti bahwa purchasing tidak hanya bertanggung jawab atas pembelian barang, tetapi juga harus melakukan analisis pasar untuk memastikan bahwa barang yang dibeli memenuhi standar kualitas dan harga yang kompetitif. Penelitian ini menekankan pentingnya purchasing dalam menjaga hubungan baik dengan pemasok untuk memastikan pasokan barang yang stabil dan berkualitas .

Prayoga et al. (2023) dalam disertasi mereka tentang peran purchasing di Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort, menyoroti bahwa purchasing berperan penting dalam menjaga ketersediaan barang yang berkualitas untuk mendukung layanan hotel. Mereka menemukan bahwa purchasing harus melakukan perencanaan yang matang dan berkoordinasi dengan berbagai departemen lain untuk memastikan bahwa kebutuhan pengadaan terpenuhi secara efektif dan efisien .

Putri et al. (2023) dalam penelitian mereka di Hotel The Ritz-Carlton Jakarta Mega Kuningan, menekankan bahwa purchasing memainkan peran kunci dalam pengadaan barang untuk mendukung operasional hotel. Mereka menemukan bahwa purchasing harus memiliki keahlian dalam negosiasi dan manajemen pemasok untuk memastikan bahwa barang yang dibeli memenuhi spesifikasi dan harga yang ditetapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing harus terus beradaptasi dengan perubahan pasar untuk dapat mendukung operasional hotel dengan baik .

Rahmawati dan Agustina (2021) dalam penelitian mereka di Lippo Plaza Batu mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh divisi purchasing dalam pengadaan barang. Mereka menemukan bahwa kendala tersebut meliputi keterbatasan anggaran, perubahan kebutuhan mendadak, dan keterbatasan waktu. Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan yang matang dan fleksibilitas dalam purchasing untuk mengatasi berbagai kendala tersebut dan memastikan kelancaran proses pengadaan barang .

Wicaksono (2016) dalam evaluasi fungsi purchasing di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah, menekankan pentingnya purchasing dalam proses pengadaan barang untuk mendukung operasional hotel. Penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing harus mampu melakukan evaluasi kinerja pemasok dan mengelola hubungan dengan pemasok untuk memastikan bahwa barang yang dibeli memenuhi standar kualitas dan harga yang kompetitif. Wicaksono juga menyoroti pentingnya penerapan teknologi dalam purchasing untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pengadaan barang .

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa purchasing memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam proses pengadaan barang di berbagai sektor industri. Purchasing tidak hanya bertanggung jawab atas pembelian barang, tetapi juga memainkan peran kunci dalam perencanaan, evaluasi pemasok, manajemen risiko, dan penerapan teknologi untuk mendukung efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi purchasing agar dapat menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengadaan barang di masa depan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peranan purchasing dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya, serta untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi fungsi purchasing. Studi kasus digunakan karena metode ini memungkinkan untuk mengeksplorasi konteks spesifik perusahaan dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti melalui berbagai sumber data.

Penelitian ini melibatkan beberapa tahap yang meliputi pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa informan kunci yang terdiri dari manajer purchasing, staf purchasing, serta karyawan dari departemen terkait seperti produksi dan logistik. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait prosedur, tantangan, dan strategi yang diterapkan dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya. Wawancara dilakukan dengan panduan semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi berbagai aspek yang relevan dengan topik penelitian.

Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana proses pengadaan barang dilaksanakan di lapangan. Peneliti terlibat dalam beberapa aktivitas pengadaan barang untuk mengamati interaksi antar karyawan, prosedur yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam keseharian. Observasi ini memberikan wawasan praktis yang membantu peneliti memahami dinamika dan kompleksitas proses pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya.

Selain itu, analisis dokumen dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan pengadaan, kontrak pembelian, prosedur operasional standar (SOP), serta dokumen terkait lainnya yang relevan dengan fungsi purchasing. Analisis dokumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan, prosedur, dan praktik terbaik yang diterapkan dalam pengadaan barang di perusahaan.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, data dari wawancara dan observasi dikoding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Proses koding ini dilakukan secara iteratif dengan menggunakan software analisis data kualitatif untuk memfasilitasi pengorganisasian dan analisis data. Kedua, tema-tema yang telah diidentifikasi dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola dan hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi peranan purchasing dalam pengadaan barang. Analisis ini dilakukan dengan pendekatan analisis tematik yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema utama dan sub-tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan menggambarkan situasi yang sebenarnya di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan meminta informan untuk meninjau dan memberikan umpan balik terhadap hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif informan dan mengurangi bias subjektif.

Dalam analisis akhir, data yang telah dianalisis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peranan purchasing dalam pengadaan barang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi fungsi purchasing di PT Indobismar Surabaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kinerja purchasing di perusahaan dan memberikan kontribusi bagi literatur mengenai pengadaan barang dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai peranan purchasing dalam pengadaan barang,

serta memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif untuk meningkatkan kinerja purchasing di PT Indobismar Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan purchasing dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya sangat krusial dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Purchasing tidak hanya berperan dalam proses pembelian barang, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan strategis yang mencakup perencanaan pengadaan, evaluasi pemasok, negosiasi harga, serta pengawasan kualitas dan kuantitas barang yang diterima. Hasil ini diperoleh dari analisis data yang mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait pengadaan barang di perusahaan.

Peranan Strategis Purchasing

Penelitian ini menemukan bahwa purchasing di PT Indobismar Surabaya berperan strategis dalam memastikan ketersediaan barang yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi dan operasional perusahaan. Purchasing bertanggung jawab atas perencanaan pengadaan barang yang melibatkan identifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, dan penentuan jadwal pengadaan yang optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengadaan yang baik dapat membantu perusahaan menghindari kekurangan persediaan yang dapat mengganggu proses produksi dan menyebabkan kerugian finansial.

Purchasing juga memainkan peran penting dalam evaluasi dan pemilihan pemasok. Hasil wawancara dengan manajer purchasing mengungkapkan bahwa evaluasi pemasok dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, termasuk kualitas barang, harga, keandalan pengiriman, dan layanan purna jual. Dengan mengevaluasi pemasok secara berkala, purchasing dapat memastikan bahwa pemasok yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan perusahaan secara konsisten dan dengan kualitas yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Alpiah dan Nopiana (2023) yang menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap pemasok untuk menjaga kualitas dan keandalan pasokan barang.

Efisiensi Proses Pengadaan

Studi ini juga menemukan bahwa purchasing di PT Indobismar Surabaya berperan dalam meningkatkan efisiensi proses pengadaan melalui penerapan prosedur yang ketat dan

penggunaan teknologi informasi. Penggunaan sistem e-procurement memungkinkan purchasing untuk melakukan proses pengadaan secara elektronik, mulai dari permintaan penawaran hingga pemantauan pengiriman barang. Hal ini membantu mengurangi biaya administrasi, mempercepat proses pengadaan, dan meningkatkan transparansi dalam transaksi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hardiyanto et al. (2019) yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses purchasing.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing memiliki kemampuan negosiasi yang baik dengan pemasok untuk mendapatkan harga terbaik dan syarat pembelian yang menguntungkan. Kemampuan negosiasi ini sangat penting untuk mengendalikan biaya pengadaan dan meningkatkan efisiensi biaya operasional perusahaan. Hal ini mendukung temuan Aryadi dan Wahyuni (2019) yang menekankan pentingnya prosedur pembelian yang terstruktur dan kemampuan negosiasi dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Pengelolaan Risiko dan Hubungan dengan Pemasok

Penelitian ini juga menemukan bahwa purchasing berperan penting dalam mengelola risiko yang terkait dengan ketidakpastian pasokan dan fluktuasi harga. Purchasing melakukan diversifikasi pemasok dan membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok yang andal untuk mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan kualitas barang yang tidak sesuai. Hubungan yang baik dengan pemasok memungkinkan purchasing untuk mendapatkan informasi pasar yang lebih baik dan mengantisipasi perubahan harga atau ketersediaan barang. Temuan ini mendukung penelitian Nugraha et al. (2023) yang menunjukkan bahwa purchasing departemen memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas pasokan dan kualitas barang.

Dukungan untuk Inovasi dan Kualitas Produk

Purchasing di PT Indobismar Surabaya juga berperan dalam mendukung inovasi dan peningkatan kualitas produk. Purchasing bekerja sama dengan departemen produksi dan penelitian & pengembangan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan kualitas dan inovasi produk melalui pengadaan bahan baku atau komponen yang lebih baik. Penelitian ini menemukan bahwa purchasing berkontribusi terhadap pengembangan produk baru dengan memastikan ketersediaan bahan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan

temuan Cahyo dan Solikhin (2015) yang menekankan pentingnya purchasing dalam mendukung inovasi produk di sektor perhotelan.

Kendala dan Tantangan dalam Pengadaan Barang

Meskipun purchasing memiliki peran yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan anggaran yang dapat mempengaruhi kemampuan purchasing untuk memperoleh barang dengan kualitas terbaik. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku di pasar global juga menjadi tantangan yang harus dihadapi purchasing dalam mengelola biaya pengadaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing harus terus melakukan analisis pasar dan beradaptasi dengan perubahan harga untuk mengatasi kendala tersebut. Temuan ini mendukung penelitian Rahmawati dan Agustina (2021) yang mengidentifikasi keterbatasan anggaran dan perubahan kebutuhan mendadak sebagai kendala utama dalam pengadaan barang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa purchasing memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya. Purchasing tidak hanya berfungsi sebagai unit operasional yang bertanggung jawab atas pembelian barang, tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkontribusi terhadap perencanaan, pengelolaan risiko, inovasi produk, dan efisiensi operasional perusahaan. Meskipun terdapat beberapa kendala dan tantangan, purchasing mampu mengatasinya melalui perencanaan yang matang, kemampuan negosiasi yang baik, dan penerapan teknologi informasi yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peranan purchasing dalam pengadaan barang dan memberikan rekomendasi yang praktis untuk meningkatkan kinerja purchasing di PT Indobismar Surabaya serta di perusahaan lain yang memiliki fungsi serupa.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literatur mengenai pengadaan barang dalam konteks industri manufaktur di Indonesia, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut peranan purchasing dalam konteks yang berbeda. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai peranan dan tantangan purchasing, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengadaan barang, serta meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang peranan penting purchasing dalam pengadaan barang di PT Indobismar Surabaya. Purchasing berfungsi sebagai komponen strategis yang memainkan peran sentral dalam memastikan ketersediaan barang yang dibutuhkan untuk mendukung operasional perusahaan secara efisien dan efektif. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat disimpulkan dari penelitian ini:

1. **Peranan Strategis Purchasing:** Purchasing di PT Indobismar Surabaya tidak hanya bertanggung jawab atas pembelian barang, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan strategis seperti perencanaan pengadaan, evaluasi pemasok, negosiasi harga, dan pengawasan kualitas barang. Ini memastikan bahwa perusahaan dapat memperoleh barang yang sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan operasionalnya dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang tinggi.
2. **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:** Implementasi prosedur pengadaan yang terstruktur dan penggunaan teknologi informasi seperti e-procurement telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan barang. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya administrasi, mempercepat proses pengadaan, dan meningkatkan transparansi dalam transaksi, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.
3. **Pengelolaan Risiko:** Purchasing memainkan peran penting dalam mengelola risiko yang terkait dengan ketidakpastian pasokan dan fluktuasi harga di pasar. Diversifikasi pemasok dan pembangunan hubungan jangka panjang dengan pemasok yang andal membantu mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan kualitas barang yang tidak sesuai. Purchasing juga terus memantau pasar untuk mengantisipasi perubahan harga dan memastikan stabilitas pasokan.
4. **Dukungan untuk Inovasi:** Purchasing mendukung inovasi dan peningkatan kualitas produk dengan bekerja sama dengan departemen lain seperti produksi dan penelitian & pengembangan. Ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mendapatkan bahan baku atau komponen yang lebih baik, yang berkontribusi pada pengembangan produk baru dan peningkatan kualitas produk.
5. **Kendala dan Tantangan:** Meskipun purchasing memiliki peran yang signifikan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan anggaran dan fluktuasi harga bahan baku di pasar global. Purchasing harus terus melakukan

analisis pasar dan beradaptasi dengan perubahan untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan kelancaran proses pengadaan barang.

6. **Pentingnya Evaluasi dan Perencanaan:** Evaluasi pemasok yang berkala dan perencanaan pengadaan yang matang sangat penting untuk menjaga kualitas dan keandalan pasokan barang. Purchasing harus terus mengembangkan dan memperbarui prosedur serta standar operasional untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi pengadaan barang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya fungsi purchasing dalam mendukung operasional dan strategi bisnis perusahaan. Dengan perencanaan yang baik, evaluasi pemasok yang efektif, kemampuan negosiasi yang kuat, dan penggunaan teknologi yang tepat, purchasing dapat berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi operasional, inovasi produk, dan daya saing perusahaan. Rekomendasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Indobismar Surabaya dan perusahaan lain yang memiliki fungsi serupa untuk meningkatkan kinerja purchasing dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar. Penelitian ini juga memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut peranan purchasing dalam konteks industri yang berbeda, sehingga dapat memperkaya literatur mengenai pengadaan barang di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpiah, A., & Nopiana, M. (2023). Analisis Prosedur Pembelian Barang Di Bagian Purchasing Pada PT. XYZ (Studi Kasus Pada Perusahaan Kabel Di Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 74-84.
- Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Tinjauan prosedur pembelian barang di bagian purchasing pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 225-236.
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1-22.
- Hardiyanto, H., Abdussomad, A., Haryadi, E., Sopandi, R., & Asep, A. (2019). Penerapan Model Waterfall Dan Uml Dalam Rancang Bangun Program Pembelian Barangberorientasi Objek Pada PT. FUJITA INDONESIA. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(4), 4-11.
- Martina, E., & Kurniawan, B. (2020). Peranan Purchasing Dalam Menunjang Operasional Kitchen Di Angsana Hotel Bintan. *Jurnal Daya Saing*, 6(1), 30-37.
- Nugraha, R. N., Utami, D. N., Zuhdi, M. S., Kahla, H. F. F., & Rizal, A. (2023). Peranan Purchasing Departement Dalam Operational In Hotels. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 637-646.

- Prayoga, I. N., Dewi, K. C., & Narti, N. K. (2023). *Peran Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang di Hotel Anantara Uluwatu Bali Resort* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Putri, G. F., Gulfira, P. N., & Priyandhini, B. (2023). PERANAN PURCHASING DALAM PENGADAAN BARANG DIHOTEL THE RITZCARLTON JAKARTA MEGA KUNINGAN. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies*, 3(2), 3.
- Rahmawati, A. T., & Agustina, Y. (2021). Analisis pengadaan barang: kendala pada divisi purchasing di Lippo Plaza Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 1(10), 922-926.
- Wicaksono, H. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 196-212.